

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai konsep diri pria metroseksual pengguna *skincare* di kota Bandung. Penelitian ini di latar belakang oleh maraknya trend *skincare for men* di Indonesia, pria dahulunya yang tidak peduli akan penampilan tetapi sekarang berbeda pria sudah mulai *aware* dengan penampilan mereka. Stereotip di masyarakat yang mengatakan bahwa pria yang telalu memperhatikan penampilannya adalah mengarah ke hal yang negatif seperti homoseksual. Terlepas dari persepsi negatif masyarakat pria ini juga di tuntutan untuk berpenampilan menarik di dalam dunia pekerjaan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pria metroseksual menyikapinya dan bagaimana konsep diri pria ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi kualitatif dengan paradigma konstruktivisme sosial. Data diperoleh dari observasi hasil wawancara yang mendalam. Informan penelitian ini lima pria metroseksual di Bandung. Hasil penelitian ini pria metroseksual menggunakan *skincare* hanya untuk menunjang penampilan mereka, mereka menggap bahwa *skincare* lah alat penunjangnya. Berpenampilan menarik seperti kewajiban agar bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan mereka dan juga untuk menarik lawan jenis.

Kata kunci: **Konsep diri, Pria metroseksual, Fenomenologi, Pria pengguna *skincare*.**